

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 15 Januari 2024

Nomor : 186/UN48.14.1/KM/2024
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**
Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Singaraja
di Singaraja

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Theresa Florenta Sembiring
NIM : 2229091013
Semester : III (Tiga)
Program Studi : Pendidikan IPS (S2)
Judul Tesis : Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS SMP Negeri 4 Singaraja.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd
NIP. 196411081990031002


Prof. Dr. Drs. I Made Pageh, M.Hum.
NIP. 196212311988031018

Mengetahui,
Direktur,
Madir I.



Prof. Dr. Ida Bagus Putu Armyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas Dan Uji Validitas Angket

Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen

Angket Kemampuan Berpikir Kritis

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.941	18

Uji reliabilitas merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Ukuran reliabilitas menggunakan koefisien Alpha atau metode *Cronbach's Alpha*, jika $\alpha > 0.60$ maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel. ($0.945 > 0.60$).



Uji Validitas Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation (r-hitung)	r-tabel (N=40 sig 5%)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
P1	66.95	8.921	.595	.312	.943	Valid
P2	67.02	7.769	.972	.312	.935	Valid
P3	67.00	8.103	.878	.312	.937	Valid
P4	66.95	9.126	.373	.312	.946	Valid
P5	67.02	8.179	.711	.312	.941	Valid
P6	66.97	8.692	.589	.312	.943	Valid
P7	67.00	8.205	.805	.312	.939	Valid
P8	66.97	8.538	.714	.312	.941	Valid
P9	67.00	8.154	.842	.312	.938	Valid
P10	67.00	8.154	.842	.312	.938	Valid
P11	66.95	8.921	.595	.312	.943	Valid
P12	67.00	8.154	.842	.312	.938	Valid
P13	66.97	8.948	.386	.312	.947	Valid
P14	67.00	8.718	.456	.312	.946	Valid
P15	67.00	8.154	.842	.312	.938	Valid
P16	66.95	9.126	.373	.312	.946	Valid
P17	66.95	9.126	.373	.312	.946	Valid
P18	67.00	8.154	.842	.312	.938	Valid

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Validitas dipergunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu daftar pertanyaan didalam mendefinisikan variabel (Sunjoyo, 2013).

Uji validitas dapat diketahui dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* (r-hitung) > r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner tersebut valid.

Apabila *Corrected Item-Total Correlation* (r-hitung) < r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.



Lampiran 3 Surat Permohonan Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
 Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja-Bali Telp. (0362)32558 Fax. (0362)25375
 Laman: <http://pasca.undiksha.ac.id>

Nomor : 15/PIPS/PS/2023

Lamp. : 1 berkas instrumen penelitian

Hal : Mohon kesediaan sebagai *Judges*

Yth. 1. Prof. Dr. I Gede Astra Wesnama, M.Si.
 2. Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Tesis mahasiswa Prodi S2 Pendidikan IPS Pascasarjana Undiksha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Judges* instrumen penelitian Tesis mahasiswa berikut ini.

Nama : Theresa Florenta Sembiring
 NIM. : 2229091001
 Judul Tesis : Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Smp Negeri 4 Singaraja
 Materi Instrumen : Terlampir

Sesuai dengan kebijakan Direktur Pascasarjana tentang pola implementasi kegiatan akademik, kami menghimbau uji dan konsultasi hasil uji dari *Judges* dilakukan secara daring (*on-line*). Uji dan konsultasi dapat dilakukan secara luring jika ada hal yang sangat spesifik yang mengharuskan didiskusikan secara luring.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
 Singaraja, 23 April 2024

Koorprodi,

Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih,
 M.Pd.

Lampiran 4 Instrumen Penelitian**INSTURMENT PENELITIAN****IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 4 SINGARAJA**

Oleh:

Theresa Florenta Sembiring

2229091013



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

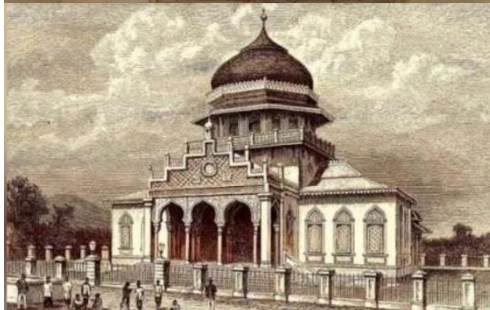
PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2024

I. INSTRUMEN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY

LEARNING



Perekonomian pada Masa Kerajaan Islam Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Siswa SMP

Disusun Oleh:
Theresia Florenta Sembiring
2229091013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN
GANESHA
2024



A. Judul

Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Singaraja

B. Alat dan Bahan

1. *Smartphone*/ laptop yang mampu menggunakan aplikasi untuk mengakses pdf.
2. Proyektor
3. Alat tulis

A. Tujuan

1. Peserta didik mampu memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif yang akhirnya sampai kepada suatu simpulan.
2. Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap materi pembelajaran.

B. Materi Pembelajaran

Sebelumnya kalian sudah mengetahui mengenai sejarah leluhur kalian, selanjutnya kalian akan memahami, menganalisis dan merefleksikan babak baru sejarah Indonesia. Sebelum mengkaji mengenai peradaban nenek moyang, apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur dan Prambanan di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Bagaimana menurut kalian mengenai proses kebudayaan dan keadaan masyarakat yang berlangsung di masa pendirian bangunan tersebut? Bagaimana pendapat kalian mengenai beberapa hasil kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia yang tidak dirawat bahkan diperjualbelikan? Coba kalian jawab dan cari informasi untuk kesimpulan awal dari pertanyaan-pertanyaan tersebut

Pada masa aksara, peradaban sudah lebih maju dan mewariskan banyak peninggalan yang masih dapat kita nikmati hingga sekarang. Peninggalan peninggalan tersebut dapat ditelusuri karena pada masa ini leluhur kalian sudah mengenal tulisan. Tetapi sayangnya beberapa peninggalan peninggalan tersebut tidak terawat dan diperjualbelikan secara ilegal. Leluhur bangsa Indonesia mempunyai kemampuan yang cerdas untuk menerima budaya baru dari luar. Mereka mempunyai sifat terbuka dan dapat mengolah budaya dari luar. Local genius yang dimiliki oleh leluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta-merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh bagi kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk dapat dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari. Belum dapat dipastikan secara pasti bagaimana kemudian budaya India, terutama agama Hindu dan Buddha, dapat menyebar di Indonesia atau pada masa tersebut terkenal dengan sebutan Nusantara.

Belum dapat dipastikan dengan benar kapan dan di mana Islam mulai masuk ke Indonesia. Berbagai teori berkembang mengenai kapan dan di mana Islam mulai menyebar. Berita Tiongkok menyebutkan bahwa terdapat daerah hunian para pedagang Arab Islam di pantai barat Sumatra. Islam masuk dari daerah asalnya yaitu Arab karena dibawa oleh para pedagang Arab. Islam masuk ke Nusantara tidak langsung dari Arab tapi melalui ajaran tasawuf yang berkembang di India. Daerah yang menjadi asal mula ajaran tasawuf adalah Gujarat. Islam masuk dari Gujarat ke Samudra Pasai pada waktu abad ke-13 M. Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat beliau berdasarkan kepada sistem mengeja membaca huruf Al- Quran. Seperti Arab mengeja dengan "Fa-hah" Persia menyebutnya Jabar. Islam masuk ke Nusantara melalui Tiongkok berdasarkan kepada Sultan Demak yang merupakan keturunan Tiongkok dan Wali Sanga adalah peranakan Tiongkok. Dasar dari pendapat beliau adalah Kronik Klenteng Sam Po Kong di Semarang. Masuk dan berkembangnya agama Islam di Nusantara akibat umat Islam memiliki navigator atau pedagang Muslim yang beraktivitas secara aktif di pelayaran dan perdagangan.

Islam yang telah masuk kemudian berkembang dengan pesat. Islam diterima oleh masyarakat Indonesia karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah Islam datang dengan damai, Islam tidak membedakan stratifikasi manusia berdasarkan kelas, metode ibadah umat Islam mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan banyak biaya. Islam juga didukung oleh beragam metode yang digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Berbagai media dakwah untuk penyebaran Islam adalah sebagai berikut.

1. Perdagangan
Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim. Perdagangan merupakan jalan dakwah pertama yang menjadi awal mula masuknya Islam ke Indonesia.
2. Pernikahan
Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam melakukan pendekatan kepada raja atau bangsawan atau keluarganya untuk dinikahi secara Islam.
3. Pendidikan
Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren, kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren, berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.
4. Seni Budaya
Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam mendakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni musik, dan seni sastra.
5. Dakwah
Strategi penyebaran Islam di Nusantara dengan metode dakwah cukup sering dilakukan oleh seorang wali dan ulama. Mereka menyebarkan Islam dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.
6. Tasawuf

Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Budha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifikasi mudah dipahami oleh masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Budha.

Islam yang menjadi peradaban bangsa Indonesia selanjutnya juga diwarnai dengan berdirinya kerajaan bercorak Islam. Kerajaan Islam tersebar dari barat Indonesia hingga timur Indonesia. Pada masa Islam sumber sejarah banyak mendukung dan membuktikan mengenai keberadaan kerajaan Islam. Kerajaan Islam di Indonesia mempunyai pengaruh yang besar dan masih dapat terasa hingga sekarang. Bahkan kerajaan Islam masih ada yang bertahan hingga sekarang. Kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Samudera Pasai : Garda Terdepan Nusantara

Samudra Pasai merupakan Kerajaan Islam yang berada di ujung utara pulau Sumatra. Sultan pertama dari Kerajaan Samudra Pasai adalah Sultan Malik al-Saleh. Beliau kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Sultan Muhammad yang memerintah 1297-1326. Pengganti dari Sultan Muhammad adalah Sultan Ahmad yang bergelar Malik al-Tahir. Kerajaan Samudra Pasai pada masa pemerintahan Sultan Ahmad mendapat kunjungan dari Ibnu Battuta. Beliau meninggalkan catatan-catatan yang berisi Samudra Pasai mempunyai pelabuhan yang sangat penting di jalur perdagangan Selat Malaka. Istana kesultanan Samudra Pasai disusun dan diatur secara India, beberapa pembesar kerajaan terdapat pula orang-orang Persia. Patihnya mempunyai gelar Amir.

2. Aceh Darussalam : Benteng Tangguh Islam di Nusantara

Masa kejayaan dari Kerajaan Aceh tercapai pada pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Beliau memiliki kekuatan militer yang kuat dan besar. Beliau berhasil menguasai Sumatra sampai daerah Bengkulu dan Kampar. Sultan Iskandar Muda digantikan oleh menantunya Iskandar Thani. Pada masa beliau kejayaan Aceh terus berlangsung dan bertambah jaya. Pada tahun 1641 M beliau wafat dan tanda-tanda kemunduran Aceh terjadi. Perselisihan antara kalangan keluarga kerajaan menyebabkan kelemahan yang menjadikan sebagian kekuasaan Aceh runtuh. Sebab lain dari keruntuhan Aceh adalah adanya orang Belanda yang berhasil merebut Malaka pada 1641 M kemudian menguasai perairan di Indonesia dan berusaha menjatuhkan kerajaan Aceh yang masih kuat pengaruhnya di kalangan rakyat. Usaha Belanda untuk meruntuhkan Aceh adalah dengan mengadu domba dan menghasut daerah kekuasaan Aceh yang kemudian berhasil melepaskan diri dari kekuasaan Aceh.

3. Demak : Tunas Supremasi Kejayaan Nusantara

Raden Patah yang memeluk agama Islam memutuskan hubungan dengan Majapahit dan mendirikan kerajaan Demak. Jepara, Tuban, Gresik membantu Demak untuk berdiri menjadi kerajaan. Pati Unus yang menjabat di Jepara sangat rajin membantu ayahnya, Raden Patah, untuk meluaskan kekuasaan Demak. Pati Unus memberanikan diri memimpin pasukan untuk menaklukkan Portugis di Malaka, tetapi usahanya gagal. Pati Unus menggantikan ayahnya selama 3 tahun. Beliau kemudian wafat.

Beliau terkenal dengan nama lain yaitu Pangeran Sabrang Lor. Penggantinya adalah Pangeran Trenggono yang memerintah pada tahun 1564. Sultan Trenggono menghindarkan Demak dari ancaman Portugis untuk menguasai daerah pesisir Jawa. Fatahillah yang melarikan diri dari Pase diterima Sultan Trenggono. Fatahillah dinikahkan dengan adiknya. Fatahillah menjadi kunci Demak dalam menghalau dan mengalahkan Portugis di pesisir Pulau Jawa. Beliau berhasil mengalahkan Portugis di Sunda Kelapa yang kemudian diganti namanya menjadi Jayakarta. Selain itu beliau juga menaklukkan Banten dan Cirebon yang dikuasai oleh kerajaan Pajajaran. Sultan Trenggono wafat ketika melakukan usaha penaklukan Pasuruan.

Wafatnya Sultan Trenggono menimbulkan konflik perebutan kekuasaan antara adik Sultan Trenggono dan anak Sultan Trenggono. Pangeran Sekar Seda ing Lepen, adik Sultan Trenggono, terbunuh. Pangeran Prawoto yang berkuasa kemudian mendapatkan usaha perlawanan Arya Penangsang, anak dari Pangeran Sekar Seda ing Lepen, yang melakukan balas dendam kepada Pangeran Prawoto.

4. Banten : Garda Pulau Jawa

Banten dikuasai oleh Fatahillah atas nama Sultan Demak. Seluruh pantai utara sampai dengan Cirebon merupakan daerah yang dikuasai dengan tujuan digunakan untuk kepentingan perdagangan dan memperkuat kedudukan Banten. Sunda Kelapa diganti nama menjadi Jayakarta. Fatahillah menduduki pemerintahan daerah Banten. Sedangkan daerah Cirebon diserahkan kepada putranya pangeran Pasarean. Setelah Pangeran Pasarean wafat, Fatahillah memegang kendali atas pemerintahan Cirebon dan pemerintahan Banten diserahkan kepada putranya Hasanudin. Banten mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1651-1682 M. Beliau menjadi Sultan yang tegas. Sekitar tahun 1600 M Banten mengalami zaman kejayaan. Banten adalah pusat perdagangan lada yang dihasilkan di Banten dan Lampung, cengkeh serta pala dari Maluku. Banten semakin mengalami kemunduran karena terdapat tekanan dari Belanda di Batavia.

5. Makassar : Simbol Kegigihan Nusantara Melawan Supremasi Asing

Daerah Makassar memasuki era peradaban Islam pada awal abad ke-17. Dua penguasa dari kerajaan kembar Gowa-Tallo menjadi pemeluk agama Islam pada tahun 1605. Raja Tallo Karaeng Matoaya merangkap sebagai Mangkubumi Kerajaan Gowa. Raja Tallo mengambil gelar Sultan Abdullah dengan julukan sebagai Awalul Islam dan raja Gowa Daeng Manrabia memiliki gelar Sultan Alaudin. Dwitunggal Alaudin dan Abdullah sangat giat dalam mengislamkan rakyatnya. Kedua Sultan tersebut juga memperluas kerajaan dan menjadikannya kerajaan Islam pertama yang ada di Sulawesi. Penggantinya adalah Sultan Muhammad Said, beliau tidak segan untuk mengirimkan armada Goa ke Maluku dalam perlawanan rakyat melawan penjajah yang bertindak sewenang-wenang. Perlawanan terhadap Belanda yang sengit terjadi pada era Sultan Hasanudin. Beliau memegang pemerintahan Kerajaan Gowa dari tahun

1653- 1669 dan Belanda memalingkan perhatiannya ke Makassar. Aru Palaka, bangsawan Soppeng-Bone, dalam tahun 1660 berusaha membebaskan daerah dari pengaruh kekuasaan Goa. Aru Palaka berhasil melepaskan Bone yang mendapat bantuan dari Belanda.

6. Mataram : Pewaris Supremasi Nusantara dari Jawa Bagian Selatan

Sutawijaya yang bergelar Panembahan Senapati mengangkat dirinya sendiri menjadi Sultan Mataram. Beliau menunjukkan kekuatan Mataram dengan menyerang Surabaya pada tahun 1586. Sebagian wilayah di Pulau Jawa bagian tengah dan timur berhasil ditaklukkan oleh Mataram. Berikutnya beliau memindahkan perhatian ke Pulau Jawa bagian barat. Pada tahun 1595 M Cirebon dan Galuh dapat dikuasai.

Panembahan Senapati wafat pada tahun 1601 dan dimakamkan di Kotagede. Penggantinya adalah Mas Jolang atau Panembahan Seda ing Krapyak. Mas Jolang sibuk meredam pemberontakan-pemberontakan. Demak dan Ponorogo memberontak tetapi segera dapat diatasi. Mas Jolang menduduki Mojokerto, Gresik, dan membakar desa sekitar Surabaya. Mas Jolang wafat pada tahun 1613 dan diganti oleh Adipati Martapura.

Adipati Martapura selalu sakit-sakitan dan tidak mampu menjalankan pemerintahan. Beliau diganti oleh saudaranya Raden Rangsang yang ternyata adalah seseorang yang tegas dan kuat. Di bawah pemerintahannya (1613-1645) sosok yang dikenal dengan sebutan Sultan Agung ini, Mataram mengalami kejayaan. Pada masa Sultan Agung, Mataram meneruskan ekspansi sampai ke Banten tetapi mendapatkan hambatan di Batavia yang dikuasai oleh Belanda. Pada tahun 1628, Sultan Agung melancarkan serangan terhadap Batavia. Pengganti Sultan Agung, yaitu Amangkurat I hingga Pakubuwono II, tidak begitu kuat dan banyak merugikan rakyat dengan perjanjian antara Mataram dan Belanda.

Mataram semakin terdesak dengan perjanjian yang terus dilakukan dengan Belanda. Banyak ketidakpuasan muncul di dalam keluarga raja dan banyak terjadi suksesi di antara mereka. Akhirnya, melalui perjanjian Giyanti pada 13 Februari 1755 Mataram pecah menjadi dua kerajaan yaitu Kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Selanjutnya, dua kerajaan tersebut kembali terpecah. Kasunanan Surakarta terpecah menjadi Kadipaten Mangkunegaran sedangkan Kasultanan Yogyakarta terpecah menjadi Kadipaten Pakualaman.

7. Ternate Tidore : Emas dari Timur Nusantara

Dua pulau kecil bersebelahan, Ternate dan Tidore, sama-sama bersaing menjadi kekuatan utama di Maluku. Bangsa lain tertarik ke Ternate dan Tidore karena merupakan daerah penghasil rempah yang baik. Bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda bersaing memperebutkan rempah-rempah di Maluku dan memperdagangkannya.

Orang Portugis bersekutu dengan Ternate sedangkan Tidore bersekutu dengan Spanyol. Hubungan Portugis dan penduduk Ternate sangat buruk. Mereka menggulingkan penguasa Ternate pada 1535 M dan

membunuh penerus sultan pada 1570 M. Raja Ternate yang dibunuh digantikan putranya Sultan Baabullah (1570-1583 M).

Saat Baabullah memerintah dengan motivasi agama. Beliau merupakan penganut Islam yang taat dan mengusir Portugis dari kerajaannya pada 1575 M. Orang-orang Eropa kemudian pindah ke Tidore. Baabullah dan putranya Sultan Said Ad-Din Berkat Syah (bertakhta 1584-1606 M) menyebarkan Islam di pulau-pulau sekitarnya.

Pada tahun 1599 orang Portugis kembali ke Maluku dengan armada besar. Pembalasan dendam Portugis kepada orang Maluku membuat mereka benci terhadap orang Portugis. Setelah Belanda datang pada 1605 M, mereka disambut baik dan bekerja sama dengan Ternate, Tidore dan Halmahera serta Ambon. Pada 1607 Belanda telah membuat perjanjian dengan Ternate yang secara formal memegang kekuasaan di Seram Barat. Belanda yang diberi kesempatan untuk monopoli memberikan sikap yang berkebalikan dengan apa yang diperbuat. Mereka melakukan pembantaian di Banda dan membunuh penduduk yang menyalahi aturan Belanda. Belanda menancapkan kekuasaannya melalui kerjasama-kerjasama yang merugikan penduduk lokal. Mereka memerintahkan untuk memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali di Maluku Selatan.

8. Banjarmasin : Perisai Penjajahan di Kalimantan

Pada tahun 1636 M Kerajaan Banjarmasin telah berpengaruh di Landak, Sambas, Sukadana, Kutawaringin Mendawai, Pulau Laut, dan seluruh pantai timur termasuk Kutai Pasir dan Berau serta daerah lainnya di Kalimantan. Perdagangan lada menjadi ramai di Banjarmasin dan menarik Inggris untuk berpindah dari Banten ke Banjarmasin. Pada tahun 1663 M timbul perebutan takhta dan Pangeran Dipati Anom dengan dukungan keluarga Biaju berhasil menggeser Panembahan Ratu. Perubahan yang ada di istana diselesaikan dengan suatu kompromi, Panembahan Ratu berkedudukan di Martapura sedangkan raja yang baru berkedudukan di Surinata, Banjarmasin.

Pada tahun 1670 pecah perang perebutan tahta. Raja Surianata dituntut untuk turun takhta oleh Suriadilaga (seorang pemuka yang mendapat dukungan besar Melayu). Pada akhirnya Raja Surianata tersisihkan. Pada awal abad ke-18 M kedudukan Banjarmasin tetap kuat tidak terpengaruh oleh pengaruh asing. Pelabuhan Banjarmasin bebas untuk perdagangan asing seperti Inggris, Tiongkok, Perancis dan Portugis.

Banyak dari peradaban Islam di Indonesia meninggalkan jejak. Peninggalan-peninggalan tersebut masih digunakan dan berfungsi hingga sekarang. Masjid mempunyai arti kata yaitu tempat sujud. Masjid adalah tempat untuk mendirikan shalat menurut peraturan Islam. Masjid dan surau memiliki serambi di bagian depan serta sebuah bangunan berbentuk bujur sangkar yang melingkupi sebuah ruangan. Masjid dan surau juga dilengkapi dengan empat buah tiang utama yang berfungsi sebagai penunjang bagian atap. Empat tiang utama ini berada di tengah dan menjadi penunjang utama atap yang disebut soko guru.

Makam pada masa peninggalan Islam umumnya terdiri dari jirat (kijing) dan nisan. Jirat atau kijing merupakan bangunan yang terbuat dari batu atau tembok berbentuk persegi panjang. Nisan merupakan tonggak pendek dari batu yang ditanam di dekat ujung-ujung jirat. Di atas jirat sering didirikan rumah yang disebut cungkup bagi orang-orang penting. Ajaran Islam melarang untuk melukiskan makhluk hidup termasuk manusia. Pada masa peradaban Islam di Indonesia, seni ukir hias mengambil pola-pola dari zaman purba yaitu daun-daunan, bunga-bunga, bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri. Seni ukir hias sering dijumpai di makam-makam, sementara di masjid hanya mimbar saja yang diperindah ukiran-ukirannya.

Dikaji dari corak dan isinya, hasil kesusastraan zaman Islam dapat dibagi beberapa jenis di antaranya : Hikayat, merupakan cerita atau dongeng; Babad adalah hikayat yang sengaja diubah sebagai cerita sejarah; dan Suluk yang merupakan kitab-kitab tasawuf.

Peradaban Hindu-Budha yang berlangsung lama perlahan berubah dalam hal seni budaya. Wayang pada masa peradaban Islam disadur oleh Sunan Kalijaga untuk tidak menyalahi peraturan Islam. Pertunjukan wayang digunakan untuk berdakwah kepada masyarakat luas dan menjadi media yang efektif untuk digunakan.

C. Cara Kerja

1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-8 orang
2. Masing-masing kelompok diberikan tema berupa perkembangan perekonomian pada masa kerajaan Islam.

D. Langkah Kerja Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pemberian rangsangan (*stimulation*)
2. Pernyataan/Identifikasi masalah (*problem statement*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Pembuktian (*verification*)
6. Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*)

II. KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Kemampuan yang Diuji :

Mampu mengetahui pertumbuhan perekonomian pada masa kerajaan Islam.

No.	Indikator	Level Kognitif	Kemampuan yang Diukur	Soal	
				Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Klasifikasi Dasar (<i>Basic Clarification</i>)	C3	Siswa mampu memahami perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam, serta peninggalan sejarah berupa gambar, video, maupun artikel.	2	2,8
2.	Memberikan alasan untuk suatu keputusan (<i>The Bases for a decision</i>)	C4	Siswa mampu memahami materi pembelajaran secara pribadi terkait materi perkembangan perdagangan pada masa Islam.	4	5,6,11,12
3.	Menyimpulkan (<i>Inference</i>),	C3	Siswa mampu menyimpulkan daerah perdagangan selama perkembangan perdagangan masa Islam.	3	3,9,13
4.	Klarifikasi lebih lanjut (<i>Advanced Clarification</i>),	C4	Siswa mampu melakukan klasifikasi terkait hasil sumber daya alam dalam perdagangan pada masa Islam.	4	4,7,14,15
5.	Dugaan dan keterpaduan (<i>Supposition and integration</i>),	C3	Siswa mampu menduga tokoh yang berperan dalam perkembangan perdagangan pada masa Islam.	2	1,10
6	Kemampuan mengevaluasi (<i>evaluating</i>)	C5	Siswa mampu mengevaluasi	2	16,17

7	Kemampuan mengkreasi (creating)	C6	Siswa mampu mengkreasikan	3	18,19,20
---	---------------------------------	----	---------------------------	---	----------

I. Tabel 3.5 Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan negatif	Skor
Sangat setuju (SS)	5	Sangat tidak setuju (STS)	1
Setuju (S)	4	Tidak setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju	2	Setuju (S)	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat setuju (SS)	5

3.6.2.2 Instrumen Hasil Belajar

a) Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan wujud dari kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima materi pembelajaran. Wujud ini berupa nilai yang didapatkan siswa setelah melakukan evaluasi pembelajaran oleh guru. Evaluasi pembelajaran merupakan tes yang dilakukan secara lisan maupun tulis.

b) Kisi-kisi Hasil Belajar

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Hasil Belajar

Variabel	Jenis instrumen	Kompetensi dasar	Indikator	Dimensi	No Butir Soal
Hasil Belajar IPS	Soal Tes	Memahami konsep perdagangan yang terjadi selama masa kerajaan Islam.	Jalur perdagangan pada masa kerajaan Islam.	C3	
			Peran tokoh-tokoh dalam perdagangan pada masa kerajaan Islam.	C3	
			Indikator kehidupan perekonomian pada masa kerajaan Islam.	C3	
			Menguraikan sumber daya alam yang banyak dicari oleh bangsa barat.	C3	

			Menjelaskan perlawanan yang dilakukan kepada VOC terhadap kerajaan Islam.	C3	
			Mengidentifikasi daerah yang berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian pada masa kerajaan Islam.	C3	
Jumlah					15 butir soal

II. Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Jawaban	Skor
Klasifikasi Dasar	Siswa mampu memahami perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam, serta peninggalan sejarah berupa gambar, video, maupun artikel.	4
	Siswa mampu memahami perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam.	3
	Siswa mampu memahami perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia.	2
	Siswa mampu memahami perkembangan perdagangan pada masa Islam.	1
Memberikan alasan untuk suatu keputusan	Siswa mampu memahami lebih dari 80% materi pembelajaran secara pribadi terkait materi perkembangan perdagangan pada masa Islam.	4
	Siswa mampu memahami 60% - 80% materi pembelajaran secara pribadi terkait materi perkembangan perdagangan pada masa Islam.	3
	Siswa mampu memahami 40% - 60% materi pembelajaran secara pribadi terkait materi perkembangan perdagangan pada masa Islam.	2

	Siswa mampu memahami kurang dari 40% materi pembelajaran secara pribadi terkait materi perkembangan perdagangan pada masa Islam.	1
Menyimpulkan	Siswa mampu menyimpulkan lebih dari 80% daerah perdagangan selama perkembangan perdagangan masa Islam.	4
	Siswa mampu menyimpulkan 60% - 80% daerah perdagangan selama perkembangan perdagangan masa Islam.	3
	Siswa mampu menyimpulkan 40% - 60% daerah perdagangan selama perkembangan perdagangan masa Islam.	2
	Siswa mampu menyimpulkan kurang dari 40% daerah perdagangan selama perkembangan perdagangan masa Islam.	1
Klarifikasi lebih lanjut	Siswa mampu melakukan klasifikasi lebih dari 80% terkait hasil sumber daya alam dalam perdagangan pada masa Islam.	4
	Siswa mampu melakukan klasifikasi 60% - 80% terkait hasil sumber daya alam dalam perdagangan pada masa Islam.	3
	Siswa mampu melakukan klasifikasi 40% - 60% terkait hasil sumber daya alam dalam perdagangan pada masa Islam.	2
	Siswa mampu melakukan klasifikasi kurang dari 40% terkait hasil sumber daya alam dalam perdagangan pada masa Islam.	1
Dugaan dan keterpaduan	Siswa mampu menduga lebih dari 80% tokoh yang berperan dalam perkembangan perdagangan pada masa Islam.	4
	Siswa mampu menduga 60% - 80% tokoh yang berperan dalam perkembangan perdagangan pada masa Islam.	3
	Siswa mampu menduga 40% - 60% tokoh yang berperan dalam perkembangan perdagangan pada masa Islam.	2
	Siswa mampu menduga kurang dari 40% tokoh yang berperan dalam perkembangan perdagangan pada masa Islam.	1
Kemampuan mengklasifikasi	Siswa mampu melakukan klasifikasi lebih dari 80% terkait upaya memperbaiki situasi sosial.	4
	Siswa mampu melakukan klasifikasi lebih dari 60% - 80% terkait upaya memperbaiki situasi sosial.	3
	Siswa mampu melakukan klasifikasi lebih dari 40% - 60% terkait upaya memperbaiki situasi sosial.	2
	Siswa mampu melakukan klasifikasi lebih dari 40% terkait upaya memperbaiki situasi sosial.	1

Kemampuan mengkreasikan	Siswa mampu mengkreasikan lebih dari 80% terkait kegiatan ekonomi.	4
	Siswa mampu mengkreasikan lebih dari 60%-80% terkait kegiatan ekonomi.	3
	Siswa mampu mengkreasikan lebih dari 40%-60% terkait kegiatan ekonomi.	2
	Siswa mampu mengkreasikan lebih dari 40% terkait kegiatan ekonomi.	1



5.1 LEMBAR SOAL PRE-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Mata Pelajaran : IPS
Jenjang Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : VII/Genap
Waktu : 30 Menit

E. Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor urut/absen, dan kelas anda pada lembar jawaban yang telah tersedia
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab
3. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang
4. Jumlah soal 20 butir pilihan ganda
5. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah
6. Jawaban ditulis pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang (X)
7. Apabila ada jawaban anda ada yang salah dan ingin memperbaikinya, coretlah dengan garis mendatar dua kali pada jawaban sebelumnya (X)
8. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas
9. Tidak diperbolehkan bekerja sama dalam menjawab

F. Petunjuk Khusus

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Seseorang yang membawa catatan-catatan yang berisikan tentang sebuah kerajaan yang sangat penting di jalur perdagangan adalah ...
 - a. Ibnu Battuta
 - b. Iskandar Tani
 - c. Cornelis de Houtman
 - d. Jacob van Neck
2. Selat yang sangat penting pada masa kerajaan Islam karena menjadi jalur kegiatan ekonomi pada saat itu adalah ...
 - a. Selat Bali
 - b. Selat Pasifik
 - c. Selat Malaka
 - d. Selat Gaspar
3. Kehidupan perekonomian masyarakat Malaka bertumpu pada ...
 - a. perdagangan dan pelayaran
 - e. pertanian dan pelayaran
 - f. perkebunan dan perdagangan
 - g. perikanan dan pertanian
4. Sumber daya alam yang banyak dicari oleh bangsa barat di wilayah Kerajaan Aceh adalah ...
 - a. bawang
 - h. cabai
 - i. pala
 - j. lada
5. Perekonomian kerajaan ini sangat pesat karena terbantu oleh jalur perdagangan penghasil rempah-rempah bagian timur dan Malaka sebagai pasar di bagian barat yaitu ...
 - k. Kerajaan Samudra Pasai
 - l. Kerajaan Demak
 - m. Kerajaan Malaka
 - n. Kerajaan Ternate dan Tidore
6. Kerajaan Makasar mendapatkan perlawanan dalam hal perekonomian dengan VOC karena kerajaan ini dianggap mengambil alih perdagangan rempah-rempah dari daerah Maluku sehingga disusunlah hukum perniagaan yaitu ...
 - a. ade allopiloping bicaranna pabbalu'e
 - o. Ceteris paribus
 - p. Corpus Iuris Civilis
 - q. Koopman
7. Kerajaan Ternate dan Tidore sangat berkembang pesat karena mereka memiliki rempah yang sangat dicari yaitu ...
 - a. lada dan pala
 - r. cengkeh dan kapulaga
 - s. lada dan cengkeh
 - t. pala dan cengkeh
8. Belanda memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali ...
 - u. Maluku Utara

- v. Maluku Barat
 - w. Maluku Selatan
 - x. Maluku Timur
9. Pada 1512, Alfonso de Albuquerque mengirim tiga kapal layar untuk membangun monopoli perdagangan ke suatu daerah. Daerah tersebut adalah ...
- a. Ternate
 - y. Demak
 - z. Malaka
 - aa. Maluku
10. Pemimpin pelayaran dari Portugis yang dikirim oleh Alfonso de Albuquerque adalah ...
- a. Antonio de Abreu
 - bb. Vasco da Gama
 - cc. Ferdinand Magellan
 - dd. Bartolomeu Dias
11. Pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat disebut ...
- a. Pelayaran Hongi
 - b. Pelayaran Colombo
 - c. Pelayaran niaga
 - d. Pelayaran jalur sutra
12. VOC menerapkan kebijakan pada masa kerajaan dengan menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksinya tidak berlebihan. Kebijakan ini disebut ...
- a. ekstraksi
 - b. ekstirpasi
 - c. eksekusi
 - d. eksekutif
13. Konflik antara Ternate dan Portugis terus meruncing sejak 1570-1584 dan hak monopoli Portugis berhasil dihapus. Sultan yang menghapus kebijakan tersebut adalah ...
- a. Sultan Iskandar Muda
 - b. Sultan Hairun
 - c. Sultan Baabullah
 - d. Sultan Ageng Tirtayasa
14. Kehidupan ekonomi kerajaan Malaka sangat berkembang pesat karena komoditas kerajaan ini. Komoditas kerajaan Malaka adalah ...
- a. lada, kapulaga, cengkeh, pala
 - b. nikel, tembaga, kapulaga, timah
 - c. kapur, besi, tembaga, pala
 - d. emas, timah, lada, kapur
15. Sebagai bandar perdagangan yang besar, Samudera Pasai mengeluarkan mata uang emas yang disebut ...
- a. gulden

- b. baht
 - c. lyra
 - d. dirham
16. Suatu upaya untuk menjadikan komunitas/masyarakat, kelompok orang, atau paguyuban lebih berdaya, sehingga memiliki kemampuan melakukan kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang dialaminya, merupakan pengertian dari ...
- a. Pemberdayaan
 - b. Pemberdayaan komunitas**
 - c. Masyarakat madani
 - d. Keberdayaan
17. Adanya globalisasi dan masuknya budaya barat yang negatif membuat nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat semakin pudar. Salah satu dampak pudarnya kearifan lokal yaitu...
- a. Budaya gotong royong semakin banyak terlihat di masyarakat
 - b. Mudah terjadi perselisihan dalam masyarakat dan cenderung menjadi kekerasan**
 - c. Pendekatan kekeluargaan dalam tiap permasalahan lebih mudah dijumpai
 - d. Bertahannya suatu kebudayaan dengan nilai-nilai yang ada
18. Permasalahan kenaikan harga bahan pokok dan kelangkaan BBM di berbagai daerah termasuk dalam lingkup pembahasan ilmu ekonomi ...
- a. Moneter
 - b. Mikro**
 - c. Regional
 - d. Makro
19. Hadi membuka usaha pangkas rambut. Pada akhir bulan ia menghitung seluruh penerimaan yang didapatkan selama 1 bulan dan pengeluaran termasuk biaya untuk tempat usahanya, walaupun ia buka usaha di garasi rumahnya. Biaya yang dihitung Hadi merupakan biaya
- a. Eksplisit
 - b. Sesungguhnya
 - c. Peluang
 - d. Sehari-hari**
20. Mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras, tetapi produksi beras saat ini menurun. Di kota-kota tertentu sudah terasa kelangkaan terjadi sehingga beras melambung tinggi. Hasil penelitian sementara menyatakan permasalahan ini diakibatkan mahalanya bibit padi.
- a. Berhenti berproduksi padi, beralih kepada produksi pangan alternatif
 - b. Memberikan penyuluhan kepada petani cara meningkatkan produksi padi
 - c. Memberikan subsidi kepada petani dan mengurangi konsumsi beras
 - d. Memberikan subsidi kepada petani untuk membeli bibit dan membuka lahan pertanian baru**

Kunci jawaban

1. A	6. A	11. A	16. B
2. C	7. D	12. B	17. B
3. A	8. C	13. C	18. B
4. D	9. D	14. D	19. D
5. B	10. A	15. D	20. D



5.2 LEMBAR SOAL POST-TEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Mata Pelajaran	: IPS
Jenjang Pendidikan	: SMP
Kelas/Semester	: VII/Genap
Waktu	: 30 Menit

A. Petunjuk Umum

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor urut/absen, dan kelas anda pada lembar jawaban yang telah tersedia
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawab
3. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang
4. Jumlah soal 15 butir pilihan ganda
5. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah
6. Jawaban ditulis pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda silang (X)
7. Apabila ada jawaban anda yang salah dan ingin memperbaikinya, coretlah dengan garis mendatar dua kali pada jawaban sebelumnya (X)
8. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas
9. Tidak diperbolehkan bekerja sama dalam menjawab

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Petualang muslim dari Maroko yang membawa tulisan yang berisikan tentang suatu kerajaan yang sangat penting di jalur perdagangan adalah ...
 - a. Ibnu Battuta
 - b. Iskandar Tani
 - c. Cornelis de Houtman
 - d. Jacob van Neck
2. Area yang sangat penting pada masa kerajaan Islam karena menjadi jalur kegiatan perdagangan pada saat itu adalah ...
 - a. Selat Bali
 - b. Selat Pasifik
 - c. Selat Malaka
 - d. Selat Gaspar
3. Kehidupan perekonomian penduduk di daerah Malaka bertumpu pada ...
 - a. perdagangan dan pelayaran
 - b. pertanian dan pelayaran
 - c. perkebunan dan perdagangan
 - d. perikanan dan pertanian
4. Sumber daya alam yang utama dan banyak dicari oleh bangsa barat di Aceh adalah ...
 - a. bawang
 - b. cabai
 - c. pala
 - d. lada
5. Perekonomian kerajaan ini sangat pesat karena berperan sebagai penghubung antara daerah penghasil rempah di Indonesia bagian Timur dan penghasil rempah-rempah Indonesia bagian barat yaitu ...
 - a. Kerajaan Samudra Pasai
 - b. Kerajaan Demak
 - c. Kerajaan Malaka
 - d. Kerajaan Ternate dan Tidore
6. Kerajaan Makasar mendapatkan perlawanan dalam hal perekonomian dengan VOC karena kerajaan ini dianggap mengambil alih perdagangan rempah-rempah dari daerah Maluku sehingga disusunlah hukum perdagangan yaitu ...
 - a. Ade allopiloping bicaranna pabbalu'e
 - b. Ceteris paribus
 - c. Corpus iuris civilis
 - d. Koopman
7. Rempah yang sangat dicari oleh bangsa barat di Kerajaan Ternate dan Tidore yaitu ...
 - a. lada dan pala
 - b. cengkeh dan kapulaga
 - c. lada dan cengkeh
 - d. pala dan cengkeh
8. Belanda memusnahkan banyak rempah-rempah dan tidak diperbolehkan menanam di Maluku kecuali ...
 - a. Maluku Utara

- b. Maluku Barat
 - c. Maluku Selatan
 - d. Maluku Timur
9. Pada 1512, Alfonso de Albuquerque mengirim tiga kapal layar untuk membangun monopoli perdagangan ke suatu daerah. Daerah tersebut adalah ...
- a. Ternate
 - b. Demak
 - c. Malaka
 - d. Maluku
10. Pemimpin dari Portugis yang dikirim oleh Alfonso de Albuquerque untuk berlayar adalah ...
- a. Antonio de Abreu
 - b. Vasco da Gama
 - c. Ferdinand Magellan
 - d. Bartolomeu Dias
11. Pelayaran yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat disebut ...
- a. Pelayaran Hongi
 - b. Pelayaran Colombo
 - c. Pelayaran niaga
 - d. Pelayaran jalur sutra
12. Kebijakan yang diterapkan oleh VOC pada masa kerajaan dengan menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksinya tidak berlebihan disebut ...
- a. ekstraksi
 - b. ekstirpasi
 - c. eksekusi
 - d. eksekutif
13. Sultan yang menghapus kebijakan pada saat terjadi konflik antara Ternate dan Portugis terus meruncing sejak 1570-1584 dan hak monopoli Portugis adalah ...
- a. Sultan Iskandar Muda
 - b. Sultan Hairun
 - c. Sultan Baabullah
 - d. Sultan Ageng Tirtayasa
14. Kehidupan ekonomi kerajaan Malaka sangat berkembang pesat karena komoditas kerajaan ini. Komoditas kerajaan Malaka adalah ...
- a. lada, kapulaga, cengkeh, pala
 - b. nikel, tembaga, kapulaga, timah
 - c. kapur, besi, tembaga, pala
 - d. emas, timah, lada, kapur
15. Samudera Pasai merupakan bandar perdagangan yang besar, sehingga mengeluarkan mata uang emas yang disebut ...
- a. gulden
 - b. baht

- c. lyra
 - d. dirham
16. Seorang walikota ingin melakukan perbaikan pada sistem tata kota di wilayahnya. Hal itu dilakukan agar tata kota terlihat indah dan nyaman. Untuk itu, sosiolog membantunya memberikan data akurat tentang kebutuhan masyarakat terkait keindahan kota. Manfaat sosiologi dalam kasus tersebut adalah untuk...
- a. Penelitian
 - b. Pencegahan
 - c. Pengawasan
 - d. Penyelesaian
17. Banyak pedagang kaki lima (PKL) berjualan di area pinggir jalan. Guna memelihara ketertiban, pemerintah daerah relokasi para pedagang kaki lima tersebut ke tepi kota. Dalam kasus seperti itu, sumbangan ilmu sosiologi bisa berguna untuk...
- a. Pengawas social
 - b. Kekuatan social
 - c. Pemecahan masalah
 - d. Perencanaan pembangunan
18. Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam. Pada tahun 90-an, Indonesia sempat mendapatkan penghargaan swasembada pangan, dimana Indonesia mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya tanpa harus melakukan impor. Namun saat ini, Indonesia harus melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya yang semakin banyak. Dari ilustrasi di atas, maka terjadinya kelangkaan disebabkan oleh faktor...
- a. Perbedaan letak geografis
 - b. Pertumbuhan penduduk
 - c. Kemampuan produksi
 - d. Sumber daya alam yang terbatas
19. Dalam pemanfaatan sumber daya alam, manusia haruslah bijak memanfaatkan sumber daya alam yang ada, hal ini dilakukan agar kelestarian sumber daya alam tersebut dapat terjaga. Usaha yang dapat dilakukan manusia agar dapat menjaga kelestarian sumber daya alam adalah ...
- a. Penghentian penggunaan sumber daya alam
 - b. Mengimpor sumber daya alam dari luar negeri
 - c. Mencari sumber daya alam alternatif
 - d. Menggunakan sumber daya alam sesukanya
20. Untuk merangsang produk barang yang berorientasi ekspor, pemerintah telah menetapkan kebijakan pemberian subsidi BBM terhadap perusahaan yang berorientasi ekspor. Dampak yang diinginkan oleh pemerintah dari kebijakan ini adalah...
- a. Akibat adanya subsidi BBM maka pengusaha memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biasanya
 - b. Adanya subsidi BBM membuat biaya produksi menjadi rendah sehingga meningkatkan jumlah produksinya

- c. Akibat subsidi BBM akan mengurangi barang impor sehingga devisa negara bertambah dengan cepat
- d. Adanya subsidi BBM membuat harga barang berorientasi ekspor menjadi murah dan mampu bersaing dengan produk negara lain

Kunci Jawaban

1. A	6. A	11. A	16. D
2. C	7. D	12. B	17. D
3. A	8. C	13. C	18. B
4. D	9. D	14. D	19. C
5. B	10. A	15. D	20. B



III. KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI KOLABORASI SISWA

Tabel 6.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Kemampuan Kolaborasi Siswa

No.	Indikator	Deskriptor	Butir Pengamatan	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saling ketergantungan yang positif	Interaksi terhadap sumber belajar	1	3
		Siswa tidak pasif	1	5
2.	Interaksi tatap muka	Tidak memisahkan diri dari orang lain (di dalam kelompok)	1	2
3.	Akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu	Tanggung jawab	1	1
4.	Keterampilan komunikasi	Interaksi antar siswa	1	4
5.	Keterampilan bekerja dalam kelompok	Aktivitas menyelesaikan masalah/proyek	1	6

IV. INSTRUMEN OBSERVASI *DISCOVERY LEARNING*

OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA

Petunjuk Pengisian:

1. Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kerjasama peserta didik.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.
 - 4 : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - 3 : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - 2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - 1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Pengamat :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Tanggung jawab					
2	Tidak memisahkan diri dari orang lain (di dalam kelompok)					
3	Interaksi terhadap sumber belajar					
4	Interaksi antar siswa (dalam satu kelompok)					
5	Siswa tidak pasif					
6	Aktivitas menyelesaikan masalah/proyek					

Tanda Tangan,

(.....)

OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA

Petunjuk Pengisian:

3. Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kerjasama peserta didik.
4. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Pengamat :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	SKOR			
		1	2	3	4
1	Tanggung jawab				
2	Tidak memisahkan diri dari orang lain (di dalam kelompok)				
3	Interaksi terhadap sumber belajar				
4	Interaksi antar siswa (dalam satu kelompok)				
5	Siswa tidak pasif				
6	Aktivitas menyelesaikan masalah/proyek				

Tanda Tangan,

(.....)



III. RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI

No	Indikator yang diamati	Rubrik Penilaian
1.	Tanggung jawab	1 = Sangat tidak bertanggung jawab terhadap tugas dengan tidak mengerjakan tugas individu dalam kelompok.
		2 = Tidak bertanggung jawab terhadap tugas tetapi mengerjakan sedikit dari tugas individunya dan kemudian diserahkan ke anggota lainnya.
		3 = Tanggung jawab terhadap tugas individu dengan mengerjakan tugas tetapi tidak selesai dan dibantu anggota kelompok untuk menyelesaikannya.
		4 = Sangat bertanggung jawab terhadap tugas individu semaksimalnya dan dikerjakan sampai selesai dan mengumpulkan tepat waktu.
2.	Tidak memisahkan diri dari orang lain (di dalam kelompok)	1 = Tidak berpartisipasi dan tidak berkumpul dalam kelompok dan hanya titip nama tanpa melakukan apapun di kelompok.
		2 = Jarang berpartisipasi di kelompok, hanya setengah-setengah dalam menyelesaikan tugas dan terkadang memisahkan diri dari kelompok.
		3 = Berpartisipasi dengan baik di dalam kelompok sampai mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas.
		4 = Sangat berpartisipasi dalam kelompok sampai mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas.
3.	Aktivitas menyelesaikan masalah/proyek	1 = Siswa dari awal sampai akhir proyek tidak berperan aktif dalam mengerjakan tugas dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek.
		2 = Siswa hanya terlihat pada tahap-tahap yang ia bisa kerjakan dan tidak ikut serta menyelesaikan proyek kelompok.
		3 = Siswa terlihat berperan aktif dari awal sampai akhir proyek tetapi tidak ikut serta dalam menyelesaikan proyek.
		4 = Siswa dari awal sampai akhir proyek selalu berperan aktif mengerjakan tugas dalam kelompok dan ikut menyelesaikan proyek.
4.	Interaksi terhadap sumber belajar	1 = Dalam mengerjakan tugas siswa hanya menggunakan satu sumber belajar saja contohnya internet atau buku catatan saja.
		2 = Dalam mengerjakan tugas siswa menggunakan buku catatan/buku LKS dan internet saja sebagai sumber belajarnya.
		3 = Dalam mengerjakan tugas siswa menggunakan beberapa sumber belajar berupa buku LKS, catatan dan internet

No	Indikator yang diamati	Rubrik Penilaian
		4 = Dalam mengerjakan tugas siswa menggunakan banyak sumber belajar berupa internet, buku LKS, jobsheet, modul, catatan.
5.	Interaksi Antar Siswa	<p>1= Tidak terjalinnya komunikasi yang baik dalam kelompok sehingga di dalam kelompok bersifat individualis saat mengerjakan tugas bersama dan tidak kompak.</p> <p>2 = Terjalin komunikasi yang kurang baik dalam diskusi perdebatan yang tidak menghasilkan keputusan bersama, dan masih terdapat beberapa anggota yang acuh tak acuh.</p> <p>3 = Terjalin komunikasi antar anggota yang cukup baik berupa diskusi bersama.</p> <p>4 = Terjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok berupa terjadinya diskusi, saling menjelaskan kepada teman yang kurang memahami materi, saling membantu, dan terlihat kompak dalam kelompok.</p>
6.	Siswa tidak pasif	<p>1 = Siswa pasif dengan kelompok dan tidak mengerjakan tugas</p> <p>2 = Siswa kurang aktif dan tidak mengerjakan tugas</p> <p>3 = Siswa aktif dalam kelompok dan tidak mengerjakan tugas</p> <p>4 = Siswa sangat aktif/tidak pasif dalam kelompok dan mengerjakan tugas.</p>

VIII. KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Tabel 6.1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No.	Indikator	Deskriptor	Butir Pengamatan	
			Jumlah Butir	Nomor Butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bertanggung jawab	Masing-masing individu dapat berkontribusi dalam tim.	2	1, 2
		Masing-masing individu dapat berperan secara aktif dalam berdiskusi.	2	3,4
2.	Bekerjasama secara produktif	Bekerjasama dalam kelompok secara efektif dan dengan tim yang beragam.	2	5,6
		Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	2	7,8
3.	Bertanggung jawab	Peserta didik dapat bertanggung jawab atas kerja tim.	1	9
		Peserta didik dapat memimpin anggota tim.	1	10
		Peserta didik memiliki inisiatif dan dapat mengatur diri sendiri.	1	11
4.	Fleksibilitas dan kompromi	Peserta didik dapat berkolaborasi melalui musyawarah dalam memecahkan masalah secara berkelompok	1	12
		Peserta didik dapat berkompromi untuk mencapai tujuan bersama	1	13
5.	Komunikasi dan saling menghargai antar anggota kelompok	Peserta didik berkolaborasi dengan menjalin komunikasi yang efektif dalam kelompok	1	14
		Peserta didik dapat menghargai anggota kelompoknya	1	15

IX. INSTRUMEN ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Angket Respon Siswa

Nama :
.....

No. Absen :
.....

Tanggal :
.....

Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberi (√) pada kolom yang tersedia.

Ket.

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Angket Kemampuan Berpikir Kritis

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP	STS
1	Saya berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelompok.					
2	Saya aktif berbagi ide dan pendapat saya dengan anggota tim.					
3	Saya aktif membantu anggota tim lainnya ketika mereka menghadapi kesulitan					
4	Saya membagikan ide dan pendapat saya secara terbuka dalam diskusi.					
5	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian pendapat dan ide anggota tim lainnya dalam diskusi.					
6	Saya mendukung keragaman pendapat dan perspektif dalam kelompok kerja.					
7	Saya menghormati kebutuhan dan kontribusi setiap anggota tim					
8	Saya berkontribusi dengan cara yang produktif dalam pembagian tugas di dalam tim.					
9	Saya berkomunikasi dengan jelas dan terbuka dengan anggota tim dalam proses penyelesaian tugas.					

No	Pernyataan	SS	S	K K	T P	ST S
10	Saya melakukan tugas yang telah ditugaskan kepada saya dalam tim dengan penuh tanggung jawab.					
11	Saya menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu agar tidak menghambat progres tim.					
12	Saya menghargai kontribusi setiap anggota tim dan mengakui keberhasilan kolektif.					
13	Saya mengambil inisiatif untuk memecahkan masalah dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam proyek kami.					
14	Saya mengambil inisiatif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan bahkan ketika tidak ada yang memantau.					
15	Saya berkontribusi dalam proses musyawarah dengan memberikan ide-ide yang konstruktif.					
16	Saya bersedia untuk mengubah pendapat saya jika ada argumen yang kuat dan relevan dari anggota tim lainnya.					
17	Saya berkomunikasi secara terbuka dan jelas dengan anggota kelompok dalam diskusi.					
18	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat anggota kelompok berbicara atau menyampaikan pendapat.					

A. PENILAIAN JUDGES

1. Penilaian Judges I terhadap Instrumen Berpikir Kritis


Instrumen berpikir kritis (Perekonomian pada Masa Kerajaan Islam
Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Siswa SMP)

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis di samping kolom penilaian.

Keterangan skor :

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik



No	Instrumen	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	 <p data-bbox="746 421 1023 539">Perekonomian pada Masa Kerajaan Islam Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Untuk Siswa SMP</p> <p data-bbox="802 779 1023 864">Disusun Oleh: Theresia Florenta Sembiring 2229091013</p> <p data-bbox="719 1066 1023 1216">PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA 2024</p>					

Instrumen Berpikir Kritis (Pre-test)

Berilah tanda cek (✓) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis di samping kolom penilaian.

Keterangan Skor:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

No	Pertanyaan Pretest	SKOR				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Seseorang yang membawa catatan-catatan yang berisikan tentang sebuah kerajaan yang sangat penting di jalur perdagangan adalah ... a. Ibnu Battuta b. Iskandar Tani c. Cornelis de Houtman d. Jacob van Neck					
2	Selat yang sangat penting pada masa kerajaan Islam karena menjadi jalur kegiatan ekonomi pada saat itu adalah ... a. Selat Bali b. Selat Pasifik c. Selat Malaka d. Selat Gaspar					
3	Kehidupan perekonomian masyarakat Malaka bertumpu pada ... a. perdagangan dan pelayaran b. pertanian dan pelayaran c. perkebunan dan perdagangan d. perikanan dan pertanian					
4	Sumber daya alam yang banyak dicari oleh bangsa barat di wilayah Kerajaan Aceh adalah... a. bawang b. cabai c. pala d. lada					
5	Perekonomian kerajaan ini sangat pesat karena terbantu oleh jalur perdagangan penghasil rempah-rempah bagian timur dan Malaka sebagai pasar di bagian barat yaitu ... a. Kerajaan Samudra Pasai b. Kerajaan Demak c. Kerajaan Malaka d. Kerajaan Ternate dan Tidore					

6	<p>Kerajaan Makasar mendapatkan perlawanan dalam hal perekonomian dengan VOC karena kerajaan ini dianggap mengambil alih perdagangan rempah-rempah dari daerah Maluku sehingga disusunlah hukum perniagaan yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ade allopiloping bicaranna pabbalu'e Cateris paribus Corpus Iuris Civilis Koopman 					
7	<p>Kerajaan Ternate dan Tidore sangat berkembang pesat karena mereka memiliki rempah yang sangat dicari yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> lada dan pala cengkeh dan kapulaga lada dan cengkeh pala dan cengkeh 					
8	<p>Belanda memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Maluku Utara Maluku Barat Maluku Selatan Maluku Timur 					
9	<p>Pada 1512, Alfonso de Albuquerque mengirim tiga kapal layar untuk membangun monopoli perdagangan ke suatu daerah. Daerah tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ternate Demak Malaka Maluku 					
10	<p>Pemimpin pelayaran dari Portugis yang dikirim oleh Alfonso de Albuquerque adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Antonio de Abreu Vasco da Gama Ferdinand Magellan Bartolomeu Dias 					
11	<p>Pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain</p>					

	<p>dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat disebut ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelayaran Hongi Pelayaran Colombo Pelayaran niaga Pelayaran jalur sutra 				
12	<p>VOC menerapkan kebijakan pada masa kerajaan dengan menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksinya tidak berlebihan. Kebijakan ini disebut ...</p> <ol style="list-style-type: none"> ekstraksi ekstirpasi eksekusi eksekutif 				
13	<p>Konflik antara Ternate dan Portugis terus meruncing sejak 1570-1584 dan hak monopoli Portugis berhasil dihapus. Sultan yang menghapus kebijakan tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sultan Iskandar Muda Sultan Hairun Sultan Baabullah Sultan Ageng Tirtayasa 				
14	<p>Kehidupan ekonomi kerajaan Malaka sangat berkembang pesat karena komoditas kerajaan ini. Komoditas kerajaan Malaka adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> lada, kapulaga, cengkeh, pala nikel, tembaga, kapulaga, timah kapur, besi, tembaga, pala emas, timah, lada, kapur 				
15	<p>Sebagai bandar perdagangan yang besar, Samudera Pasai mengeluarkan mata uang emas yang disebut ...</p> <ol style="list-style-type: none"> gulden baht lyra dirham 				
16	<p>Suatu upaya untuk menjadikan komunitas/masyarakat, kelompok orang, atau paguyuban lebih berdaya, sehingga memiliki kemampuan melakukan kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi yang dialaminya,</p>				

	<p>merupakan pengertian dari ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Pemberdayaan komunitas Masyarakat madani Keberdayaan 					
17	<p>Adanya globalisasi dan masuknya budaya barat yang negatif membuat nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat semakin pudar. Salah satu dampak pudarnya kearifan lokal yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Budaya gotong royong semakin banyak terlihat di masyarakat Mudah terjadi perselisihan dalam masyarakat dan cenderung menjadi kekerasan Pendekatan kekeluargaan dalam tiap permasalahan lebih mudah dijumpai Bertahannya suatu kebudayaan dengan nilai-nilai yang ada 					
18	<p>21. Permasalahan kenaikan harga bahan pokok dan kelangkaan BBM di berbagai daerah termasuk dalam lingkup pembahasan ilmu ekonomi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Moneter Mikro Regional Makro 					
19	<p>Hadi membuka usaha pangkas rambut. Pada akhir bulan ia menghitung seluruh penerimaan yang didapatkan selama 1 bulan dan pengeluaran termasuk biaya untuk tempat usahanya, walaupun ia buka usaha di garasi rumahnya. Biaya yang dihitung Hadi merupakan biaya</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplisit Sesungguhnya Peluang Sehari-hari 					
20	<p>Mayoritas penduduk Indonesia</p>					

	<p>mengonsumsi beras, tetapi produksi beras saat ini menurun. Di kota-kota tertentu sudah terasa kelangkaan terjadi sehingga beras melambung tinggi. Hasil penelitian sementara menyatakan permasalahan ini diakibatkan mahal nya bibit padi.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berhenti berproduksi padi, beralih kepada produksi pangan alternatif b. Memberikan penyuluhan kepada petani cara meningkatkan produksi padi c. Memberikan subsidi kepada petani dan mengurangi konsumsi beras d. Memberikan subsidi kepada petani untuk membeli bibit dan membuka lahan pertanian baru 					
--	--	--	--	--	--	--



Instrumen Berpikir Kritis (Post-test)

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis di samping kolom penilaian.

Keterangan Skor:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

No	Pertanyaan Pretest	SKOR				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Seseorang yang membawa catatan-catatan yang berisikan tentang sebuah kerajaan yang sangat penting di jalur perdagangan adalah ... a. Ibnu Battuta b. Iskandar Tani c. Cornelis de Houtman d. Jacob van Neck					
2	Selat yang sangat penting pada masa kerajaan Islam karena menjadi jalur kegiatan ekonomi pada saat itu adalah ... a. Selat Bali b. Selat Pasifik c. Selat Malaka d. Selat Gaspar					
3	Kehidupan perekonomian masyarakat Malaka bertumpu pada ... a. perdagangan dan pelayaran b. pertanian dan pelayaran c. perkebunan dan perdagangan d. perikanan dan pertanian					

4	<p>Sumber daya alam yang banyak dicari oleh bangsa barat di wilayah Kerajaan Aceh adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> bawang cabai pala lada 					
5	<p>Perekonomian kerajaan ini sangat pesat karena terbantu oleh jalur perdagangan penghasil rempah-rempah bagian timur dan Malaka sebagai pasar di bagian barat yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerajaan Samudra Pasai Kerajaan Demak Kerajaan Malaka Kerajaan Ternate dan Tidore 					
6	<p>Kerajaan Makasar mendapatkan perlawanan dalam hal perekonomian dengan VOC karena kerajaan ini dianggap mengambil alih perdagangan rempah-rempah dari daerah Maluku sehingga disusunlah hukum perniagaan yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ade allopiloping bicaranna pabbalu'e Cateris paribus Corpus Iuris Civilis Koopman 					
7	<p>Kerajaan Ternate dan Tidore sangat berkembang pesat karena mereka memiliki rempah yang sangat dicari yaitu ...</p> <ol style="list-style-type: none"> lada dan pala cengkeh dan kapulaga lada dan cengkeh pala dan cengkeh 					
8	<p>Belanda memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Maluku Utara Maluku Barat Maluku Selatan Maluku Timur 					
9	<p>Pada 1512, Alfonso de Albuquerque mengirim tiga kapal layar untuk membangun monopoli perdagangan ke</p>					

	<p>suatu daerah. Daerah tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Ternate Demak Malaka Maluku 					
10	<p>Pemimpin pelayaran dari Portugis yang dikirim oleh Alfonso de Albuquerque adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Antonio de Abreu Vasco da Gama Ferdinand Magellan Bartolomeu Dias 					
11	<p>Pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat disebut ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelayaran Hongi Pelayaran Colombo Pelayaran niaga Pelayaran jalur sutra 					
12	<p>VOC menerapkan kebijakan pada masa kerajaan dengan menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksinya tidak berlebihan. Kebijakan ini disebut ...</p> <ol style="list-style-type: none"> ekstraksi ekstirpasi eksekusi eksekutif 					
13	<p>Konflik antara Ternate dan Portugis terus meruncing sejak 1570-1584 dan hak monopoli Portugis berhasil dihapus. Sultan yang menghapus kebijakan tersebut adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sultan Iskandar Muda Sultan Hairun Sultan Baabullah Sultan Ageng Tirtayasa 					
14	<p>Kehidupan ekonomi kerajaan Malaka sangat berkembang pesat karena komoditas kerajaan ini. Komoditas kerajaan Malaka adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> lada, kapulaga, cengkeh, pala 					

	<ul style="list-style-type: none"> b. nikel, tembaga, kapulaga, timah c. kapur, besi, tembaga, pala d. emas, timah, lada, kapur 					
15	<p>Sebagai bandar perdagangan yang besar, Samudera Pasai mengeluarkan mata uang emas yang disebut ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. gulden b. baht c. lyra d. dirham 					
16	<p>Seorang walikota ingin melakukan perbaikan pada sistem tata kota di wilayahnya. Hal itu dilakukan agar tata kota terlihat indah dan nyaman. Untuk itu, sosiolog membantunya memberikan data akurat tentang kebutuhan masyarakat terkait keindahan kota. Manfaat sosiologi dalam kasus tersebut adalah untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian b. Pencegahan c. Pengawasan d. Penyelesaian 					
17	<p>Banyak pedagang kaki lima (PKL) berjualan di area pinggir jalan. Guna memelihara ketertiban, pemerintah daerah merelokasi para pedagang kaki lima tersebut ke tepi kota. Dalam kasus seperti itu, sumbangan ilmu sosiologi bisa berguna untuk...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengawas social b. Kekuatan social c. Pemecahan masalah d. <u>Perencanaan pembangunan</u> 					
18	<p>Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam. Pada tahun 90-an, Indonesia sempat mendapatkan penghargaan swasembada pangan, dimana Indonesia mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya tanpa harus melakukan impor. Namun saat ini, Indonesia harus melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakatnya yang semakin banyak. Dari ilustrasi di atas, maka terjadinya kelangkaan disebabkan</p>					

	<p>oleh faktor...</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Perbedaan letak geografis f. Pertumbuhan penduduk g. Kemampuan produksi h. Sumber daya alam yang terbatas 					
19	<p>Dalam pemanfaatan sumber daya alam, manusia haruslah bijak memanfaatkan sumber daya alam yang ada, hal ini dilakukan agar kelestarian sumber daya alam tersebut dapat terjaga. Usaha yang dapat dilakukan manusia agar dapat menjaga kelestarian sumber daya alam adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penghentian penggunaan sumber daya alam b. Mengimpor sumber daya alam dari luar negeri c. Mencari sumber daya alam alternatif d. Menggunakan sumber daya alam sesukanya 					
20	<p>Untuk merangsang produk barang yang berorientasi ekspor, pemerintah telah menetapkan kebijakan pemberian subsidi BBM terhadap perusahaan yang berorientasi ekspor. Dampak yang diinginkan oleh pemerintah dari kebijakan ini adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akibat adanya subsidi BBM maka pengusaha memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biasanya b. Adanya subsidi BBM membuat biaya produksi menjadi rendah sehingga meningkatkan jumlah produksinya c. Akibat subsidi BBM akan mengurangi barang impor sehingga devisa negara bertambah dengan cepat d. Adanya subsidi BBM membuat harga barang berorientasi ekspor menjadi murah dan 					

	mampu bersaing dengan produk negara lain					
--	--	--	--	--	--	--



Komentar Umum Judges I:

Secara umum sudah baik, namun perlu didetailkan supaya tampak dimensi proses kognisinya.

Apakah soal yang disusun dilihat dari Dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural dan meta kognisi) dan Dimensi proses kognitif (C1 s,d C6) untuk pre test dan post test sudah diadopsi dalam test?

Sebaiknya ditunjukkan butir soal yg disusun disebutkan mana yg masuk dalam dimensi pengetahuan apa? Dan mana yg masuk proses kognisi C3 (menerapkan) dan C4 (menganalisis) sesuai kisi-kisi yg disiapkan, sehingga tercermin soal HOTS

Komentar Judges II

Materi pembelajaran IPS harus mencakup seluruh aspek IPS

Singaraja, 14 Mei 2024
Judges I

Judges II,




Prof. Dr. I Gede Astra Wesnama, M.Si.

Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si

2. Penilaian Judges Terhadap Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang menurut pilihan Bapak/Ibu benar, saran perbaikan mohon secara langsung ditulis di samping kolom penilaian.

Keterangan skor:

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

No	Angket Observasi Kolaborasi (diberikan pada guru)	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tanggung jawab					
2	Tidak memisahkan diri dari orang lain (di dalam kelompok)					
3	Interaksi terhadap sumber belajar					
4	Interaksi antar siswa (dalam satu kelompok)					
5	Siswa tidak pasif					
6	Aktivitas menyelesaikan masalah/proyek					

No	Angket Kolaborasi Antar Siswa (diberikan pada siswa)	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Saya berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kelompok.					
2	Saya aktif berbagi ide dan pendapat saya dengan anggota					

No	Angket Kolaborasi Antar Siswa (diberikan pada siswa)	1	2	3	4	5
	tim.					
3	Saya aktif membantu anggota tim lainnya ketika mereka menghadapi kesulitan					
4	Saya membagikan ide dan pendapat saya secara terbuka dalam diskusi.					
5	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian pendapat dan ide anggota tim lainnya dalam diskusi.					
6	Saya mendukung keragaman pendapat dan perspektif dalam kelompok kerja.					
7	Saya menghormati kebutuhan dan kontribusi setiap anggota tim					
8	Saya berkontribusi dengan cara yang produktif dalam pembagian tugas di dalam tim.					
9	Saya berkomunikasi dengan jelas dan terbuka dengan anggota tim dalam proses penyelesaian tugas.					
10	Saya melakukan tugas yang telah ditugaskan kepada saya dalam tim dengan penuh tanggung jawab.					
11	Saya menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu agar tidak menghambat progres tim.					
12	Saya menghargai kontribusi setiap anggota tim dan mengakui keberhasilan kolektif.					
13	Saya mengambil inisiatif untuk memecahkan masalah dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam proyek kami.					
14	Saya mengambil inisiatif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan bahkan ketika					

No	Angket Kolaborasi Antar Siswa (diberikan pada siswa)	1	2	3	4	5
	tidak ada yang memantau.					
15	Saya berkontribusi dalam proses musyawarah dengan memberikan ide-ide yang konstruktif.					
16	Saya bersedia untuk mengubah pendapat saya jika ada argumen yang kuat dan relevan dari anggota tim lainnya.					
17	Saya berkomunikasi secara terbuka dan jelas dengan anggota kelompok dalam diskusi.					
18	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat anggota kelompok berbicara atau menyampaikan pendapat.					

Komentar Umum Judges:

Secara umum instrumen kemampuan berfikir kritis sudah baik. Perlu diperjelas rujukannya yg terdapat dalam proposal (bagian kajian pustaka)

Dari mana diturunkan aspek=aspek keterampilan berpikir kritisnya?

Jika merujuk pada Kerangka kerja enGauge 21st century, ada aspek sbb

1) Digital Age Literacy/Era Literasi Digital

a.Literasi ilmiah, matematika, dan teknologi dasar

b.Literasi visual dan informasi

c.Literasi budaya dan kesadaran global

2) Inventive Thinking/Berpikir Inventif

a.Adaptability dan kemampuan untuk mengelola kompleksitas

b.Keingintahuan, kreativitas, dan pengambilan risiko

C Berpikir tingkat tinggi dan alasan yang masuk akal

3) Effective Communication/Komunikasi yang Efektif.

- a. Keterampilan, kolaborasi, dan interpersonal
 - b. Tanggung jawab pribadi dan sosial
 - c. Komunikasi interaktif
- 4) High Productivity/Produktivitas Tinggi
- a. Kemampuan untuk memprioritaskan, merencanakan, dan mengelola hasil
 - b. Penggunaan alat dunia nyata yang efektif
 - c. Produk yang relevan dan berkualitas tinggi



Singaraja, 14 Mei 2024
Judges I

Judges II,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Gede Astra Wesnama', written on a white rectangular background.

Prof. Dr. I Gede Astra Wesnama, M.Si.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wayan Mudana', written on a white rectangular background.

Prof. Dr. Drs. I Wayan Mudana, M.Si

Tabulasi Data Pretest Berpikir Kritis (Eksperimen)																					Total
Res/ P	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	1 9	2 0	
1	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	60
2	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	45
4	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	55
5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	55
6	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	60
7	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	55
8	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	50
9	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	65
10	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	70
11	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	65
12	0	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	65
13	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	50
14	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	55
15	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	35
16	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	50
17	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	70
18	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	65
19	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	75
20	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	70

21	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	45
22	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65
23	0	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	50
24	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	35
25	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	35
26	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	40
27	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	60
28	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	55
29	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	65
30	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	5	5	60
31	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	55
32	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	50



Lampiran 5 Hasil Pretest dan Post Test Kelas Eksperimen

Tabulasi Data Posttest Berpikir Kritis (Eksperimen)																				Total	
Res/ P	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	1 9		2 0
1	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	75
4	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	75
5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
6	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	85
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	90
8	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	75
9	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
10	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	90
11	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	85
12	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	80
13	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	75
14	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	75
15	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	65
16	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	80
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	95
18	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90
19	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	85

20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	90
21	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	80
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	95
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	90
24	0	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	65
25	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	65
26	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	90
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	85
28	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
29	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
30	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	80
31	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	75
32	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	80

265

0



Lampiran 6 Hasil Pretest dan Post Test Kelas Eksperimen

Tabulasi Data Pretest Berpikir Kritis (Kontrol)																				Total	
Res/ P	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	1 9		2 0
1	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	55
2	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	40
4	5	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	55
5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	50
6	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	70
7	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	60
8	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	5	45
9	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	70
10	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	70
11	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	60
12	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	60
13	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	50
14	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	50
15	0	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	45
16	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	45
17	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	70
18	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	60
19	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	70
20	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	70
21	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	0	50

22	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70
23	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	55
24	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	35
25	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	35
26	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	40
27	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	5	5	55
28	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	45
29	0	5	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	55
30	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	60
31	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	45
32	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	50

Tabulasi Data Pretest Berpikir Kritis (Kontrol)																				Total	
Res/ P	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	1 9		2 0
1	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
3	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	60
4	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	70
6	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	80
8	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	65

9	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
10	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
11	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	75
12	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
13	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	80
14	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	70
15	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	80
16	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	75
17	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	90
18	5	0	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
19	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	80
20	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	85
21	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	75
22	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	80
23	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	75
24	0	0	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	55
25	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	65
26	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	85
27	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	80
28	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	70
29	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	70
30	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	75
31	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	65
32	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	75

Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Beserta Hasil Belajar Kelas VII

a. Kelas Soekarno (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai
1	Kadek Mahendra Ananda Krsna Saputra	62,5
2	Putu Ainiya Putri Khadeya	85
3	Samuel Lionel Lesmana	57,5
4	Komang Angga Permana	67,5
5	Bujangga Ayu Felcia Aldearani	67,5
6	Luh Putu Diah Apriliani	57,5
7	Putu Virgitamanda Artha Scientia	67,5
8	Putu Pipit Amira Putri	82,5
9	Dewa Putu Satya Angga Ardita	87,5
10	Kadek Savana Felicia Dias	42,5
11	Gusti Putu Ayu Iin Aryantini	35
12	Kadek Kirana Shanti	75
13	Kadek Wina Cahyani Putri Ananta	75
14	Gede Agus Budi Pratama Putra	72,5
15	I Nyoman Indra Guna	77,5
16	Krisna Adi Wilantara	87,5
17	Gede Kenzie Aditya Putrama	72,5
18	Putu Angga Satya Januarta	60
19	Gede Ananda Permana Pradnya	85
20	Joycelyn Emmanuelle Wijaya	72,5
21	Kadek Velly Hita Maharani	82,5
22	I Gusti Ayu Mardhi Kirana Sahwahita	77,5
23	Agung Felix Mandala Rusas	57,5
24	Kadek Maesa Manik Pratama	62,5
25	Komang Ari Merta Wirawan	52,5
26	Putu Ngurah Gunio Abirama	67,5
27	Komang Renata Yulisca Putri	72,5
28	Kadek Andika Putra	37,5
29	Putu Nindya Arismasari	70
30	Kezia Gwinita Putri	80
31	I Made Ksamawan	62,5
32	Kadek Nadira Komala Sari	50

b. Kelas Hatta (Kelas Kontrol)

No	Nama	Nilai
1	Putu Adriel Mahaditra Oktanada	52,5
2	I Gusti Putu Erik Arya Adnyana	35
3	Ni Kadek Wilia Ramanik Perman	77,5
4	I Putu Kian Singa Nalendra	45
5	Kadek Dendi Pradipta	65
6	Putu Gelzen Surya Putra	45
7	Allicca Putri Satria Damayanti	52,5
8	I Komang Kayana Danadyaksa	67,5
9	I Dewa Putu Garbha Satria	52,5
10	Made Wira Prayoga	45
11	Komang Mira Oktaviani	72,5
12	Komang Diah Wangi Pradnyawati	45
13	Ida Ayu Putu Oka Wahyu Arini	50
14	Kadek Tika Paramita	55
15	Made Bharata Kiennan Sutawiguna	62,5
16	Ni Made Rianti Wika Oktavia Putri	52,5
17	I Kadek Jayadi Nattacharya	80
18	Putu Anggun Anindya	40
19	Gede Satya Arya Budhi	60
20	Karen Marjorie Sutaliat	87,5
21	Ni Made Widya Chandra Puspa Asrini	37,5
22	Putu Sandat Aira Kurniawan	57,5
23	Andika Pradana	45
24	Made Kayana Alden Waradana Asta Putra	72,5
25	Made Tristan Aryasatya Putra	60
26	Ni Made Prajnyani Santhi Darmika	57,5
27	Ni Kadek Ita Kusumasari	70
28	Putu Ngurah Oka Serangan	50
29	Komang Andika Prasetya	62,5
30	Komang Lila Pratiwi	72,5
31	Michael Cahya	67,5
32	I Nyoman Naryama	52,5

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



